

Buku Daniel - Nomor Seratus Empat Puluh Tiga

Mengungkap Pola Kenabian: Presiden Terakhir dan Gambar Sang Binatang

Jeff Pippenger

2024-03-18

Kerajaan pertama dalam nubuat Alkitab adalah Babel, dan dalam kesaksian kenabian tentang Babel, raja pertama dan terakhir secara khusus dan sengaja digunakan sebagai simbol-simbol kenabian. Dalam kerajaan kedua, Media-Persia, dua raja pertama—yang salah satunya adalah raja yang mengeluarkan dekret pertama dari tiga dekret yang memungkinkan Israel kuno kembali ke Yerusalem—dan dua raja berikutnya yang mengeluarkan dekret kedua dan ketiga diidentifikasi secara khusus. Demikian juga, raja perkasa yang diwakili oleh Aleksander Agung, serta para jenderal dan raja yang mengikutinya dalam sejarah kerajaan ketiga, yaitu Yunani, diidentifikasi dalam firman kenabian. Kerajaan keempat, yaitu Roma kafir, secara khusus membahas para penguasa dan kaisar dari kerajaan itu.

Semua raja Israel, baik kerajaan utara maupun selatan, telah dinyatakan, dan semuanya adalah simbol di dalam Firman nubuatan Allah, demikian pula raja-raja Asyur dan para Firaun Mesir. Gagasan bahwa Firman nubuatan Allah benar-benar akan membahas para presiden Amerika Serikat mungkin terdengar tak masuk akal bagi mereka yang bermata tetapi tidak dapat melihat, dan bertelinga tetapi tidak dapat mengerti. Namun sesungguhnya lebih tidak masuk akal untuk mengira bahwa Allah tidak akan membahas para presiden dari binatang yang keluar dari bumi dalam Wahyu pasal tiga belas, ketika hal itu merupakan acuan utama bagi nubuatan-nubuatan tentang hari-hari terakhir.

Presiden terakhir Amerika Serikat, menurut keharusan nubuatan, akan ditipologikan oleh presiden pertama Amerika Serikat. Sebagai presiden terakhir dari Partai Republik, ia, menurut keharusan nubuatan, akan ditipologikan oleh presiden pertama dari Partai Republik. Sebagai presiden terakhir dalam sejarah gerakan reformasi terakhir, ia juga telah ditipologikan oleh presiden pertama dari periode nubuatan tersebut. Sebagai presiden yang akan memerintah selama perang dunia yang terakhir, yakni yang ketiga, ia juga akan ditipologikan oleh para presiden yang memerintah selama Perang Dunia Pertama dan Perang Dunia Kedua.

Tiga perang dunia yang seluruhnya terjadi dalam sejarah Amerika merupakan penerapan rangkap tiga atas nubuat. Perang Dunia Ketiga, yang ke dalamnya Joe Biden kini menuntun planet Bumi, telah ditipologikan oleh Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Pada saat yang sama Biden sedang menuntun Amerika Serikat ke dalam Perang Saudara Kedua. Dalam bulan-bulan mendatang, gerakan-gerakan kenabian yang terkait dengan Perang Saudara Kedua dan Perang Dunia Ketiga hanya akan semakin meningkat, seperti seorang perempuan yang sakit bersalin.

Kutipan terkenal dari masa eskalasi krisis Perang Dunia II oleh Martin Niemoller, seorang teolog Jerman dan pendeta Lutheran, berbunyi: "Mula-mula, mereka datang untuk kaum sosialis, dan saya tidak bersuara—karena saya bukan seorang sosialis. Lalu mereka datang untuk para anggota

serikat buruh, dan saya tidak bersuara—karena saya bukan anggota serikat buruh. Lalu mereka datang untuk orang-orang Yahudi, dan saya tidak bersuara—karena saya bukan seorang Yahudi. Kemudian mereka datang untuk saya—dan tidak ada seorang pun yang tersisa untuk bersuara bagi saya." Seiring waktu terus berjalan, kita akan memandang kembali pada sejarah yang kini sedang berlangsung dan menyadari bahwa tindakan-tindakan yang sekarang terjadi sesungguhnya merupakan langkah-langkah awal dari peperangan-peperangan terakhir dalam sejarah nubuat.

Dalam periode kenabian yang digambarkan dari 1776 hingga 1798, ketika Deklarasi Kemerdekaan, Konstitusi, dan Undang-Undang Orang Asing dan Penghasutan menjadi tonggaknya, sejarah dari 11 September 2001 hingga saat Amerika Serikat "berbicara seperti naga" digambarkan. 11 September 2001 adalah titik balik, dan Deklarasi Kemerdekaan selaras dengan tanggal itu. Deklarasi Kemerdekaan juga menandai Perang Revolusi Amerika, dan menunjukkan bahwa Patriot Act tahun 2001 memulai pengulangan rohani dari perang tersebut. Kata "revolusi" berarti membuat satu lingkaran penuh.

Dalam periode 1776 hingga 1798, Perang Revolusi menolak kekuasaan raja Inggris, serta para raja pada umumnya. Konstitusi menetapkan pembatasan bukan hanya terhadap kekuasaan raja, tetapi sama tegasnya terhadap kekuasaan kepausan. Pada 1798, lingkaran (revolusi) telah selesai dengan disahkannya undang-undang yang memberikan otoritas raja kepada seorang presiden.

Patriot Act menandai sebuah revolusi (sebuah roda) yang merentang hingga ke binatang dari bumi yang berbicara seperti naga, di mana kekuasaan kepausan juga dipulihkan. Roda pertama dari 1776 hingga 1798 mengidentifikasi suatu revolusi profetis yang mengarah pada pemulihan kekuasaan kerajaan, dan revolusi yang dilambangkannya mengidentifikasi sebuah revolusi yang mengarah pada pemulihan kekuasaan kepausan. Perang Revolusi kedua telah berlangsung sejak 11 September 2001. Kalau tidak, mengapa disebut Patriot Act?

Sebelum kita membahas peperangan-peperangan yang terjadi dalam sejarah presiden terakhir itu, kita akan melanjutkan pembahasan tentang ciri-ciri kenabian dari citra binatang. Penting untuk mengenali lingkungan yang ada dalam pembentukan citra binatang tersebut, pada masa presiden terakhir. Presiden itu haruslah seorang presiden dari Partai Republik yang sedang berjuang melawan kekuatan-kekuatan yang terkait dengan kuasa naga. Ia harus yang terakhir, dan karena itu presiden kedelapan dalam suatu periode delapan presiden. Dalam dua periode awal Amerika Serikat, yakni dua Kongres Kontinental, keduanya diwakili oleh delapan presiden, dan dalam kedua periode itu satu dari kedelapan presiden tersebut diidentifikasi sebagai dari ketujuh. Dengan demikian, atas dasar dua saksi pada permulaan itu, presiden terakhir haruslah presiden kedelapan, yaitu yang berasal dari ketujuh.

Hanya Donald Trump yang memenuhi unsur-unsur kenabian ini. Untuk sepenuhnya memahami lingkungan kenabian yang akan diwarisi Donald Trump, perlu dipahami bahwa secara kenabian dua Perang Dunia pertama diwakili dalam Perang Dunia Ketiga, dan karakteristik kenabian dari perang-perang tersebut juga berbicara mengenai lingkungan yang akan diwarisi Trump. Namun demikian, kita belum menerapkan aplikasi rangkap tiga atas tiga Perang Dunia.

Peperangan yang kian meningkat yang dibawa oleh Islam serta masalah-masalah keuangan yang menyusul, merupakan sarana melalui mana Islam dari celaka yang ketiga menggenapi peran nabi palsu dalam pembentukan gambar binatang di Amerika Serikat. “Keledai”, yang adalah nabi palsu Islam, membawa nabi palsu Amerika Serikat ke “Yerusalem”, sebagaimana keledai mengusung Kristus masuk ke Yerusalem. Dalam perjalanan itu tercipta suatu lingkungan profetis yang menghasilkan penggenapan nubuat-nubuat masa lalu. Pada tahun 1798, Alien and Sedition Acts “diucapkan” tepat pada awal sejarah binatang yang dari bumi, yang akan bermula sebagai seekor anak domba dan berakhir berbicara seperti seekor naga. Ada empat undang-undang yang terwakili di dalam Alien and Sedition Acts.

Undang-Undang Naturalisasi: Undang-undang ini memperpanjang persyaratan masa tinggal untuk kewarganegaraan Amerika.

Undang-Undang Alien Friends: Undang-undang ini memberikan kewenangan kepada presiden untuk mendeportasi bukan warga negara yang dianggap "berbahaya bagi perdamaian dan keamanan Amerika Serikat" pada masa damai. Undang-undang ini memungkinkan pemerintah untuk menangkap dan mendeportasi warga negara asing tanpa proses hukum yang semestinya.

Undang-Undang Musuh Asing: Undang-undang ini memberikan kewenangan kepada presiden untuk menahan dan mendeportasi setiap warga negara laki-laki dari negara musuh selama masa perang.

Undang-Undang Penghasutan: Yang paling kontroversial dari keempatnya, Undang-Undang Penghasutan menjadikan penerbitan tulisan yang palsu, mencemarkan, atau berniat jahat terhadap pemerintah Amerika Serikat atau para pejabatnya sebagai tindak pidana. Secara efektif, undang-undang ini mempidanakan kritik terhadap pemerintah.

Kampanye Donald Trump sebagian besar didasarkan pada janjinya untuk menyelesaikan "pembangunan tembok" yang ia mulai pada masa jabatannya sebelumnya sebagai presiden. Ia telah menyatakan bahwa deportasi terbesar dalam sejarah umat manusia akan terjadi ketika ia terpilih pada tahun 2024. Trump memiliki karakter pribadi yang tidak seperti politisi lainnya di kancah politik Amerika. Ia menepati, atau setidaknya berupaya menepati, janji-janji kampanyenya. Alien and Sedition Acts merupakan undang-undang yang sepenuhnya sejalan dengan janji deportasinya.

Salah satu tuduhan terbesar Trump yang terkait dengan kemapanan politik DC yang mengakar, yang ia juluki "rawa", beserta semua politisinya yang korup, amoral, dan terkompromi, para birokrat profesional, lembaga-lembaga berakronim, serta para miliarder finansir, adalah "berita palsu" yang diproduksi oleh manifestasi modern dari Kementerian Pencerahan Publik dan Propaganda Reich Hitler, yang kini disebut MSM, media arus utama. Undang-Undang Orang Asing dan Penghasutan merupakan undang-undang yang selaras sempurna dengan kebenciannya terhadap "berita palsu". Yesus selalu menggambarkan akhir suatu hal dengan permulaannya.

Presiden pertama dari Partai Republik terpaksa menangani Perang Saudara yang telah ditimbulkan oleh Buchanan, pendahulu Lincoln dari Partai Demokrat. Dalam proses itu, Lincoln menangguk hak habeas corpus. Habeas corpus adalah prinsip hukum yang melindungi hak

individu untuk menggugat penahanan atau pemenjaraan mereka di pengadilan. Ini adalah hak hukum yang mendasar yang menjamin bahwa seseorang tidak dapat ditahan tanpa alasan yang sah. Ketika surat perintah habeas corpus diajukan atas nama seorang tahanan, hal itu mewajibkan pemerintah untuk memberikan pembenaran atas penahanannya di hadapan pengadilan.

Selama Perang Saudara Amerika, Lincoln menanggukhkan writ habeas corpus di wilayah-wilayah tertentu di Amerika Serikat sebagai langkah masa perang. Ia pertama kali menanggukhkan habeas corpus di Maryland pada April 1861, dan kemudian memperluas penanggukhan itu ke sejumlah wilayah di Barat Tengah. Tindakan ini diambil untuk menjaga ketertiban dan menekan perbedaan pendapat di daerah-daerah yang memiliki simpati kuat terhadap pemisahan diri atau Konfederasi (Demokrat) serta untuk mencegah campur tangan terhadap upaya perang pihak Union.

Penanggukhan habeas corpus oleh Lincoln bersifat kontroversial dan menimbulkan pertanyaan konstitusional yang signifikan, karena hal itu melibatkan penanggukhan sementara atas kebebasan sipil mendasar yang dijamin oleh Konstitusi Amerika Serikat. Konstitusi mengizinkan penanggukhan perintah habeas corpus "apabila dalam hal pemberontakan atau invasi keselamatan umum memerlukannya" (Pasal I, Bagian 9).

Lincoln membela tindakannya sebagai sesuatu yang diperlukan untuk menjaga keutuhan Persatuan dan keamanan nasional selama masa perang. Kongres mengesahkan Undang-Undang Penanggukhan Habeas Corpus pada tahun 1863, yang secara retroaktif mengesahkan penanggukhan habeas corpus oleh Lincoln dan menetapkan prosedur tertentu untuk penahanan militer. Habeas corpus secara bertahap dipulihkan dalam tahun-tahun setelah Perang Saudara ketika konflik berakhir, dan negara kembali ke keadaan damai.

Pada tahun 1871, Presiden Ulysses S. Grant (dari Partai Republik) juga menanggukhkan habeas corpus di sembilan county di Carolina Selatan selama rezim teror Ku Klux Klan (Partai Demokrat) pada Era Rekonstruksi. Penanggukhan ini bertujuan untuk memerangi kekerasan dan melindungi hak-hak sipil orang Afrika-Amerika yang baru dibebaskan.

Pada tahun 1942, Presiden Franklin D. Roosevelt (dari Partai Demokrat), selama Perang Dunia II, menandatangani Perintah Eksekutif 9066, yang memberikan kewenangan untuk melakukan relokasi paksa dan interniran terhadap warga Amerika keturunan Jepang yang tinggal di Pesisir Barat. Meskipun secara teknis hal ini tidak menanggukhkan habeas corpus, kebijakan tersebut menyebabkan penahanan warga Amerika keturunan Jepang tanpa proses hukum yang semestinya, dan hak-hak hukum mereka sangat dicerai.

Kemudian pada tahun 2001, Bush yang terakhir (seorang Republikan globalis), setelah serangan teroris 11 September, mengizinkan penahanan para kombatan musuh yang diduga di Teluk Guantanamo dan fasilitas lainnya. Penahanan individu-individu ini dan status hukum mereka menjadi subjek gugatan hukum terkait habeas corpus.

Kemudian pada 2021, persidangan 6 Januari yang dipimpin Pelosi (seorang Demokrat) melanjutkan konsep menanggukhkan habeas corpus, meniadakan proses hukum yang semestinya, dan menerapkan penahanan yang inkonstitusional. Persidangan Pelosi tahun 2021 memiliki

kekhasan karena untuk pertama kalinya hak-hak hukum warga Amerika dikesampingkan demi tujuan yang murni politis. Pada setiap kesempatan sebelumnya, selalu ada perang atau pemberontakan yang nyata yang secara jelas mengidentifikasi pihak musuh tertentu. Musuh dalam persidangan Pelosi itu hanyalah musuh dari kaum globalis yang terinspirasi oleh naga. Penting untuk mengenali kecenderungan bernubuat dari isu-isu yang terkait dengan pembatalan Konstitusi, sebab peristiwa-peristiwa inilah yang menandai terbentuknya citra binatang, yakni ujian besar bagi umat Allah.

Tidak menjadi soal apakah Pelosi adalah pahlawan Anda, atau Trump andalan Anda; yang penting adalah Anda menyadari krisis yang kian mendekat dan melakukan persiapan yang tepat. Mereka yang akan menang dalam krisis yang akan datang adalah warga Yerusalem surgawi, dan semua kekuatan yang telah murtad dari hukum Allah akan segera bersatu, sebagaimana Saduki (Demokrat) dan Farisi (Republikan) bersatu melawan anak-anak Allah yang setia, sementara gambar binatang itu dibentuk.

Pekerjaan penyesatan, baik oleh nabi palsu Islam di Amerika Serikat maupun oleh Protestantisme yang murtad di seluruh dunia, adalah yang menyebabkan penyatuan Gereja dan Negara. Saudari White menyatakan bahwa akan ada satu Perang Saudara lagi, dan bahwa perang itu akan dipicu oleh para bankir global dan para miliarder, yang adalah para pedagang Babel modern, yang secara nubuatan merupakan separuh dari para wakil kuasa naga. Separuh lainnya adalah para politisi profesional, pengacara, raja, dan penguasa.

"Di India, China, Rusia, dan kota-kota di Amerika, ribuan laki-laki dan perempuan sedang mati kelaparan. Orang-orang berduit, karena mereka memiliki kekuasaan, mengendalikan pasar. Mereka membeli dengan harga rendah semua yang dapat mereka peroleh, lalu menjualnya kembali dengan harga yang jauh lebih tinggi. Ini berarti kelaparan bagi kelas yang lebih miskin, dan akan mengakibatkan perang saudara." Manuscript Releases, volume 5, 305.

Perang Revolusioner adalah perang dalam arti harfiah, tetapi ia melambangkan perang politik yang dimulai pada 11 September 2001. Amerika Serikat kini merupakan bangsa yang terbelah antara dua partai politik, tetapi Firman Allah tidak pernah gagal, dan Firman-Nya menyatakan bahwa Trump akan terpilih kembali dalam pemilihan 2024. Sebuah Perang Saudara, yang pada hakikatnya sudah dimulai, akan benar-benar meletus tak lama setelah ia terpilih, sebagaimana halnya dengan Lincoln, presiden Partai Republik yang pertama. Logika mendasar dari Perang Saudara yang akan ia warisi itu akan ditimbulkan oleh para bankir global dan para saudagar miliarder, yang, antara lain, telah bekerja tanpa henti untuk membuka arus imigrasi massal yang tak terkendali di seluruh dunia, guna menyulut hasrat mereka akan keuntungan finansial yang lebih besar, dan yang lebih penting lagi, untuk melenyapkan kelas menengah. Para saudagar Babel sedang berupaya membentuk suatu sistem dua kelas: kaum ultrakaya dan kaum ultramiskin.

Trump akan menjadi presiden yang memimpin pendirian patung binatang itu, dan nabi palsu Islamlah yang memaksa agar patung itu didirikan; dan bagi mereka yang mempunyai mata dan dapat melihat, dan yang mempunyai telinga dan dapat memahami, serangan Islam pada 7 Oktober 2023, yang termasuk celaka ketiga, atas Israel harfiah, Tanah Permai yang purba, merupakan

penggenapan yang nyata dari karya providensial nabi palsu Islam.

Partai Demokrat, yang menampilkan diri sebagai partai “Keragaman, Kesetaraan, dan Inklusi,” kini menuai buah dari filsafat setan yang mereka promosikan. Sejak 7 Oktober 2023, perdebatan anti-Israel versus pro-Israel telah memecah-belah kekuatan politik partai mereka saat mereka mendekati pemilihan 2024. Perpecahan itu telah menimbulkan pertikaian internal di antara para pendukung mereka, sampai-sampai mesin pemungutan suara elektronik mereka yang telah dikorupsi mungkin tidak lagi memiliki kemampuan untuk memanipulasi suara dalam jumlah yang cukup untuk mengatasi suara sebenarnya yang akan diberikan kepada Trump. Peperangan nabi palsu Islam sedang menciptakan keadaan yang memilih Trump sebagai presiden kedelapan, yang adalah dari tujuh, sejak waktu akhir pada 1989, ketika binatang dari bumi membentuk sebuah citra untuk binatang dari laut.

Filsafat satanik "Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusivitas" adalah salah satu sarana untuk mereplikasi pemberontakan Sodom dan Gomora, dengan mendorong agenda LGBTQ+.

Demikian juga seperti pada zaman Lot: mereka makan, mereka minum, mereka membeli, mereka menjual, mereka menanam, mereka membangun; tetapi pada hari yang sama ketika Lot keluar dari Sodom, turun hujan api dan belerang dari langit yang membinasakan mereka semua. Demikian juga halnya pada hari ketika Anak Manusia dinyatakan. Lukas 17:28-30.

Agenda LGBTQ+ juga diwakili oleh Gay Pride dan, dengan demikian, menandai kejatuhan moral terakhir binatang dari bumi, dan setelahnya dunia.

Jalan orang benar adalah menjauh dari kejahatan; siapa yang menjaga jalannya memelihara jiwanya. Kecongkakan mendahului kehancuran, dan keangkuan mendahului kejatuhan. Lebih baik berjiwa rendah bersama orang sederhana daripada membagi jarahan dengan orang sombong. Amsal 16:17-19.

Kesombongan mendahului kejatuhan dan kesombongan mendahului kehancuran. Kemurtadan nasional menimbulkan kehancuran nasional, dan simbol kesombongan kaum globalis adalah simbol pemberontakan Sodom dan Gomora. Ilham mengaitkan hukum hari Minggu yang segera datang dengan Lot yang nyaris lolos dari kebinasaan Sodom, Gomora, dan kota-kota di dataran, sebab keturunan Lot (Amon dan Moab) adalah simbol dari mereka yang lolos dari tangan kepausan pada saat diberlakukannya hukum hari Minggu.

Ia akan memasuki juga negeri yang indah itu, dan banyak negeri akan ditumbangkan; tetapi yang ini akan luput dari tangannya, yaitu Edom, Moab, dan bagian utama dari bani Amon. Daniel 11:41.

Partai Demokrat kini sedang runtuh dari dalam karena ulahnya sendiri. Saya tidak peduli soal politik; saya hanya menyelaraskan sejarah saat ini dengan narasi kenabian. Partai Demokrat telah bekerja tanpa lelah untuk membuka perbatasan di seluruh dunia, sehingga memungkinkan terjadinya banjir manusia yang belum pernah terjadi sebelumnya dan tak terkendali. Pintu air telah dibuka di seluruh planet oleh para globalis yang terinspirasi oleh naga.

Dan ular itu memuntahkan dari mulutnya air seperti banjir mengejar perempuan itu, supaya perempuan itu dihanyutkan oleh banjir itu. Dan bumi menolong perempuan itu; bumi membuka mulutnya dan menelan banjir yang dimuntahkan oleh naga itu dari mulutnya. Dan naga itu murka terhadap perempuan itu, lalu pergi untuk memerangi sisa keturunannya, yaitu mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan memiliki kesaksian Yesus Kristus. Wahyu 12:15-17.

"Sisa" adalah seratus empat puluh empat ribu, dan sejarah seratus empat puluh empat ribu adalah sejarah yang dimulai pada 11 September 2001. Sejak itu, kuasa naga telah "memuntahkan air dari mulutnya, seperti banjir" ke segala arah. Air melambangkan manusia.

Dan ia berkata kepadaku: Air yang engkau lihat, tempat pelacur itu duduk, adalah bangsa-bangsa, rakyat banyak, suku-suku bangsa, dan bahasa-bahasa. Wahyu 17:15.

Adalah wakil-wakil di bumi dari kuasa naga (para globalis) yang membuka pintu air bagi imigrasi ilegal pada masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu. "Banjir-banjir" sang naga di seluruh dunia menandakan bahwa Tuhan hendak mengangkat panji-Nya, pada saat undang-undang Hari Minggu yang segera datang. Banjir-banjir sang naga dalam Wahyu pasal dua belas telah ditelan oleh binatang dari bumi pada awal berdirinya Amerika Serikat, tetapi banjir-banjir sang naga itu kini telah kembali, sehingga memberikan peringatan tentang krisis undang-undang Hari Minggu yang mendekat, sebab ketika musuh datang seperti banjir, Allah mengangkat panji-Nya.

Dengan melanggar dan berdusta terhadap TUHAN, dengan berpaling dari Allah kami, berbicara tentang penindasan dan pemberontakan, merancang dan mengucapkan dari hati kata-kata dusta. Maka hukum dibelokkan, dan keadilan berdiri jauh; sebab kebenaran tersungkur di jalan, dan kejujuran tidak dapat masuk. Ya, kebenaran lenyap; dan siapa yang menjauh dari kejahatan menjadikan dirinya sebagai mangsa; dan TUHAN melihatnya, dan hal itu tidak berkenan di mata-Nya bahwa tidak ada keadilan. Dan Ia melihat bahwa tidak ada seorang pun, dan Ia heran bahwa tidak ada yang menjadi pengantara; maka lengan-Nya mendatangkan keselamatan bagi-Nya, dan kebenaran-Nya, itulah yang menopang-Nya. Sebab Ia mengenakan kebenaran sebagai baju zirah, dan ketopong keselamatan di atas kepala-Nya; Ia mengenakan pakaian pembalasan sebagai busana, dan menyelubungi diri dengan semangat sebagai jubah. Menurut perbuatan mereka, demikianlah Ia akan membalas: kemurkaan kepada para lawan-Nya, pembalasan kepada musuh-musuh-Nya; bahkan kepada pulau-pulau Ia akan memberi pembalasan. Maka mereka akan takut akan nama TUHAN dari barat, dan akan kemuliaan-Nya dari terbitnya matahari. Apabila musuh datang bagaikan banjir, Roh TUHAN akan mengibarkan panji menentanginya. Dan Penebus akan datang ke Sion, dan kepada orang-orang yang bertobat dari pelanggaran di Yakub, firman TUHAN. Adapun Aku, inilah perjanjian-Ku dengan mereka, firman TUHAN: Roh-Ku yang ada atasmu dan firman-Ku yang telah Kutaruh di mulutmu tidak akan beranjak dari mulutmu, juga tidak dari mulut keturunanmu, juga tidak dari mulut keturunanmu, firman TUHAN, dari sekarang sampai selama-lamanya. Yesaya 59:13-21.

Standar yang ditinggikan ketika musuh datang seperti air bah itu ialah panji-panji (ensign), yang juga merupakan suatu standar dalam Firman Allah. Pada masa menjelang segera datangnya

undang-undang hari Minggu, banjir imigrasi ilegal merupakan tanda bahwa pintu kasihan hampir ditutup. Keadaan yang diidentifikasi Yesaya ketika ia berbicara tentang pengangkatan suatu panji menggambarkan suatu periode tanpa hukum, sebab ia berkata, “penghakiman dipalingkan ke belakang, dan keadilan berdiri jauh; karena kebenaran jatuh di jalan, dan kelurusan tidak dapat masuk. Ya, kebenaran lenyap; dan orang yang menjauh dari kejahatan menjadikan dirinya mangsa; dan TUHAN melihatnya, dan hal itu tidak berkenan kepada-Nya bahwa tidak ada penghakiman. Dan Ia melihat bahwa tidak ada seorang pun, dan Ia heran bahwa tidak ada seorang perantara.” Anarki yang telah dibiayai oleh orang-orang seperti George Soros, dan yang telah diabaikan oleh para politisi Demokrat, dengan tepat digambarkan oleh Saudari White sehubungan dengan petikan dari Yesaya tersebut.

Lembaga peradilan itu korup. Para penguasa digerakkan oleh hasrat akan keuntungan dan cinta akan kesenangan inderawi. Ketidakmampuan menahan diri telah mengaburkan daya pikir banyak orang sehingga Setan hampir sepenuhnya menguasai mereka. Para ahli hukum telah diselewengkan, disuap, disesatkan. Kemabukan dan pesta pora, nafsu, iri hati, ketidakjujuran dalam segala bentuk, terdapat di antara mereka yang menegakkan hukum. ‘Keadilan berdiri jauh-jauh; sebab kebenaran jatuh di jalan, dan kejujuran tidak dapat masuk.’ Yesaya 59:14. Kontroversi Besar, 586.

Imigrasi ilegal, gerakan anarkis seperti Antifa (anti-fasis), dan gerakan kekerasan seperti Black Lives Matter, yang didasarkan pada narasi sejarah yang diselewengkan seperti Teori Ras Kritis, telah didukung dan dipromosikan oleh para penguasa politik sang naga, yang digerakkan oleh kecintaan pada uang, dan pengadilan serta para ahli hukum yang korup telah mencampakkan kebenaran ke jalan yang sama tempat dua saksi itu dibunuh dalam Wahyu pasal sebelas. Jalan itu berada di kota ateisme (Mesir) dan amoralitas (Sodom), yang merupakan kota sang naga dan para wakilnya. Keadaan yang tercermin dari buah-buah Partai Demokrat digambarkan secara profetis sebagai air bah, dan ketika Iblis, sebagai musuh Allah, membuka pintu-pintu airnya, itu merupakan bukti bahwa panji Allah akan segera dikibarkan.

Kita akan melanjutkan pembahasan ini dalam artikel berikutnya.

Keadaan dunia menunjukkan bahwa masa-masa sulit sudah tepat di hadapan kita. Surat kabar harian penuh dengan tanda-tanda akan terjadinya konflik yang mengerikan dalam waktu dekat. Perampokan nekat sering terjadi. Pemogokan sudah menjadi hal yang biasa. Pencurian dan pembunuhan dilakukan di mana-mana. Orang-orang yang kerasukan setan merenggut nyawa pria, wanita, dan anak-anak kecil. Manusia telah tergila-gila pada kemaksiatan, dan segala macam kejahatan merajalela. Musuh telah berhasil membelokkan keadilan dan memenuhi hati manusia dengan keinginan akan keuntungan diri sendiri. "Keadilan berdiri jauh, sebab kebenaran tersungkur di jalan, dan kejujuran tidak dapat masuk." Yesaya 59:14. Di kota-kota besar ada banyak orang yang hidup dalam kemiskinan dan kesengsaraan, hampir tanpa makanan, tempat tinggal, dan pakaian; sementara di kota-kota yang sama ada orang-orang yang memiliki lebih dari yang dihasratkan hati, yang hidup mewah, menghabiskan uang mereka untuk rumah-rumah berperabot mewah, untuk perhiasan diri, atau, yang lebih buruk lagi, untuk memuaskan nafsu jasmani, untuk minuman keras, tembakau, dan hal-hal lain yang merusak daya otak, mengganggu keseimbangan pikiran, dan merendahkan jiwa. Jeritan

kemanusiaan yang kelaparan naik ke hadapan Allah, sementara dengan segala macam penindasan dan pemerasan manusia menumpuk kekayaan yang sangat besar.

Pada malam hari aku dipanggil untuk menyaksikan gedung-gedung bertingkat-tingkat menjulang ke langit. Gedung-gedung ini dijamin tahan api, dan didirikan untuk memuliakan para pemilik dan pembangunnya. Makin tinggi dan makin tinggi gedung-gedung ini menjulang, dan di dalamnya digunakan bahan-bahan yang paling mahal. Para pemilik gedung-gedung itu tidak bertanya dalam hati: 'Bagaimana kami dapat memuliakan Allah sebaik-baiknya?' Tuhan tidak ada dalam pikiran mereka.

Ketika gedung-gedung yang menjulang itu dibangun, para pemilik bersukacita dengan kesombongan yang ambisius karena mereka memiliki uang untuk memuaskan diri sendiri dan membangkitkan iri hati para tetangga mereka. Sebagian besar uang yang mereka investasikan demikian diperoleh melalui pemerasan, dengan menindas orang miskin. Mereka lupa bahwa di surga catatan atas setiap transaksi bisnis disimpan; setiap kesepakatan yang tidak adil, setiap tindakan curang, dicatat di sana. Akan datang waktunya ketika, dalam kecurangan dan keangkuhan mereka, manusia akan mencapai suatu titik yang tidak akan diizinkan Tuhan untuk mereka lewati, dan mereka akan mengetahui bahwa ada batas bagi kesabaran Jehovah.

Pemandangan berikutnya yang tampak di hadapanku adalah alarm kebakaran. Orang-orang memandang bangunan-bangunan yang menjulang dan konon tahan api dan berkata: 'Bangunan-bangunan itu benar-benar aman.' Namun bangunan-bangunan ini dilalap seolah-olah terbuat dari tar. Mobil-mobil pemadam kebakaran tidak dapat berbuat apa-apa untuk menghentikan kehancuran. Para pemadam kebakaran tidak mampu mengoperasikan mesin-mesin itu." Testimonies, jilid 9, 12, 13.